

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kepercayaan Diri Remaja Ditinjau Dari Status *Fatherless* dan *Motherless* di Panti Asuhan An-Nuur Kota Kediri, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kepercayaan diri remaja dengan status *fatherless*, dari seluruh responden yang berjumlah 36 subjek yang memiliki kepercayaan diri rendah sebanyak 2 orang atau 5,6%, kepercayaan diri sedang sebanyak 23 orang atau 63,9%, kepercayaan diri tinggi sebanyak 9 orang atau 25%, kepercayaan diri sangat tinggi sebanyak 2 orang atau 5,6%. Sebagian besar responden dari Panti Asuhan An-Nuur dengan status *fatherless* memiliki tingkat kepercayaan diri sedang.
2. Tingkat kepercayaan diri remaja dengan status *motherless*, dari seluruh responden yang berjumlah 31 subjek yang memiliki kepercayaan diri rendah sebanyak 1 orang atau 3,2%, kepercayaan diri sedang sebanyak 14 orang atau 45,2%, kepercayaan diri tinggi sebanyak 11 orang atau 35,5%, kepercayaan diri sangat tinggi sebanyak 5 orang atau 16,1%. Sebagian besar responden dari Panti Asuhan An-Nuur dengan status *motherless* memiliki tingkat kepercayaan diri sedang.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis non-parametrik *mann whitney u test* di atas menunjukkan bahwa nilai Signifikansi (2-tailed) sebesar 0,021 kurang dari 0,05. Sehingga H_a diterima dan dapat disimpulkan terdapat perbedaan tingkat kepercayaan diri antara remaja yang

fatherless dan *motherless*. Penelitian ini menunjukkan bahwa *mean* (rata-rata) remaja yang mengalami *motherless* lebih tinggi dari *mean* (rata-rata) remaja yang mengalami *fatherless*.

B. Saran

1. Bagi orang tua

Bagi orang tua diharapkan mampu melakukan tugasnya dengan baik, lakukan peran sebagaimana peran ayah dan ibu bagi anaknya, karena orang tua mempunyai peran untuk memberikan rasa nyaman, kasih sayang, waktu, dan lainnya, sehingga tidak ada lagi anak yang merasa kehilangan *figure* ayah atau ibu dalam hidupnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar mampu mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif seperti wawancara mendalam atau studi kasus untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang remaja yang tumbuh tanpa ayah atau ibu dan bagaimana hal ini mempengaruhi kepercayaan diri mereka.

3. Bagi Panti Asuhan An-Nuur

Bagi panti asuhan diharapkan untuk menerapkan beberapa strategi pengasuhan yang lebih efektif. Strategi-strategi ini meliputi sesi konseling reguler, pembinaan kelompok dukungan. Selain itu, penting juga untuk memberikan penghargaan atas prestasi anak-anak, menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan, memfasilitasi interaksi dengan figur pengganti, dan rutin mengevaluasi serta menyesuaikan program-program yang ada.

